

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel dan operasional variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana variabel penelitian dapat dipahami oleh peneliti. Dengan variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Harayu Bumi Harini. Variabel didefinisikan dan dibuat operasional variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019:68). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen (bebas) adalah sering disebut sebagai variabel stimulus predictor, antecedent adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2019:68) sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*variabel independent*)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek dalam bidang keilmuan atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dikaji, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk memperoleh hasil penelitian tersebut. Berdasarkan judul penelitian dapat diartikan beberapa variabel penelitian, sebagai berikut:

b. Variabel kompetensi (X1)

Menurut Spenser (2019:53) kompetensi adalah kemampuan berdasarkan pada perilaku kerja, keterampilan, serta pengetahuan yang didukung oleh kinerja dan penerapannya dalam pekerjaan pada tempat kerja dalam kaitannya menggunakan persyaratan pekerjaan yang ditetapkan.

c. Variabel disiplin kerja (X2)

Menurut Hasibuan (2021:193) disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan instansi dan norma-norma sosial yang berlaku

d. Variabel Kinerja (Y)

Menurut John Minner (2019:231) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:39) operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Di samping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut pada Tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kompetensi (X1) <i>An Underlying characteristics of sn individual which is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation</i>	1. Pengetahuan	a.Pengetahuan Faktual	a. Pemahaman dasar mengenai fakta-fakta dan kemampuan mendeskripsikan informasi	Ordinal	1
		b.Pengetahuan Koseptual	a..Pemahaman mengenai struktur dan tingkatan dari sekumpulan informasi	Ordinal	2
		c.Pengetahuan prosedural	a.Pemahaman mengenai langkah-langkah dan tata cara	Ordinal	3

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Lyle Spencer Signe Spencer (2019:53)			melaksanakan sebuah proses.		
	2. Keterampilan	a. Keterampilan Administratif	a. Kemampuan mengelola sebuah proses dalam sebuah situasi dalam bekerja	Ordinal	4
		b. Keterampilan Manajerial	a. kemampuan mengelola situasi dimana pengambilan keputusan harus dilakukan	Ordinal	5
		c. Keterampilan Sosial	a. Kemampuan berinteraksi, komunikasi, memotivasi dalam bekerja	Ordinal	6
	3. Motif	a. Dorongan Ekonomi	a. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, memperoleh kesejahteraan finansial dan materil.	Ordinal	7
		b. Dorongan Sosial	a. Dorongan untuk memenuhi ekspektasi masyarakat, berperan dalam sebuah lingkungan sosial	Ordinal	8
		c. Dorongan Psikologis	a. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan spiritual, sebuah bentuk aktualisasi diri.	Ordinal	9
	4. Sifat	a. Sikap	a. merespon permasalahan yang dihadapi dalam bekerja	Ordinal	10

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	5. Citra Diri	a. kepercayaan diri	a. Keyakinan atas kemampuan dirinya	Ordinal	11
		b. Nilai-Nilai Pribadi	a. Menyikapi atas aturan yang berlaku di perusahaan	Ordinal	12
Disiplin Kerja (X₂) Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hasibuan (2018:193)	1. Pengukur an waktu secara efektif	a. Ketaatan	a. Tingkat ketaatan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.	Ordinal	13
		b. Ketepatan	a. Tingkat ketepatan dalam bekerja	Ordinal	14
	2. Tanggung jawab	a. Motivasi	a. Tingkat dorongan keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat	Ordinal	15
		b. Loyalitas	a. Tingkat loyalitas pegawai berkeadilan penuh integritas	Ordinal	16
		c. Tanggung jawab pekerjaan	a. Tingkat tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaan	Ordinal	17
	3. Absensi	a. Jam masuk kerja	a. Tingkat kehadiran Jam masuk kerja	Ordinal	18
		b. Jam Pulang kerja	a. Tingkat jam pulang kerja	Ordinal	19

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kinerja Pegawai (Y) Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab nya. John Minner (2019:231)	1. Kualitas	a. Capaian kerja	a. Tingkat capaian kerja pegawai	Ordinal	20
	2. Kuantitas	a. Jumlah pekerjaan	a. Tingkat jumlah pekerjaan yang di hasilkan	Ordinal	21
	3. Waktu dalam Bekerja	a. Penggunaan waktu dalam bekerja	a. Penggunaan waktu dalam bekerja	Odinal	22
	4. Kerjasama	a. Jalinan kerja sama dalam bekerja	a. Tingkat Jalinan kerja sama dalam bekerja		23

Sumber : Diolah Peneliti 2024

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dan sampel ditetapkan sebagai tujuan agar penelitian mendapatkan data sesuai yang

diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel adalah sebagai berikut :

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berjumlah 98 orang

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili suatu populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh.

Menurut Sugiyono (2019:85), sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel, yaitu seluruh pegawai berjumlah 98 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:118) mengemukakan bahwa teknik sampling yaitu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan diantaranya *probability sampling* dan

Non-probability sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik probability sampling.

Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019:119). Sedangkan Teknik yang digunakan dalam *Probability Sampling* adalah simple random sampling. Menurut Sugiyono (2019:82), *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data metode merujuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar ceklist, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara dan lainnya. Hal lainnya Sugiyono (2019:401) menyatakan, jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari

wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel serta situs internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*field research*) adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data. Teknik pengumpulan ini dilakukan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

b. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan dimaksud untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh melalui peninjauan untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori yang sebenarnya. Penelitian kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literatur, buku, jurnal, internet, dan data perusahaan.

3.4.1 Uji Instrumen

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*tes of validity*), uji reliabilitas (*tes of reliability*), dan uji normalitas.

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur menunjukkan ketepatan dan kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:168), uji validitas adalah suatu teknik untuk mengukur ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya. Selanjutnya dalam mencari nilai korelasi maka metode korelasi yang digunakan untuk mengkaji validitas dalam penelitian ini adalah dengan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien *r product momen*

r : koefisien validitas item yang dicari

n : jumlah responden dalam uji instrumen

X : skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y : skor total instrumen

$\sum x$: jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$: jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$: jumlah dari hasil pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat pada masing-masing skor

variabel Y Dasar mengambil keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Sugiyono (2019:79) menyatakan syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 ke atas. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,3 harus diperbaiki atau dibuang karena dianggap tidak valid.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Begitu pula yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:130) menyatakan bahwa uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas isntrumen perlu dilakukan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *split-half method* (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total syukur pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus *spearman brown*, dengan cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat
soehartotaluntuk kelompok I dan II
3. Korelasi skor kelompok I dan kelompok II dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi pearson product momen

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

$\sum A$: Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$: jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$: jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

$\sum B^2$: jumlah kuadrat total skor belahan genap

$\sum AB$: jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus

Spearman Brown sebagai berikut:

$$r = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r = nilai reliabilitas

r_b = korelasi person produk momen antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas realibilitas minimal 0,7.

Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat anda tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui

koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel atau dapat diandalkan.

3.5 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara sistematis.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah Rumus kolmogrov-smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika Signifikansi $> 0,05$ dan tidak berdistribusi normal, jika Signifikansi $< 0,05$ (Ghozali 2018:161).

3.5.1 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2019:14). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku.

Menurut Sugiyono (2019:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk sekolah rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas berikut adalah rumusnya.

$$\text{Skor Rata - Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden ke dalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Dimana:

Nilai Tertinggi 5

Nilai Terendah 1

Lebar Skala $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Setelah mengetahui rentang skor, maka kita dapat menentukan kategori skala pengukuran menurut Sugiyono (2019:134), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Skala Pengukuran

Skala	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Lemah
1,81 – 2,60	Lemah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Kuat
4,21 – 5,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2019:130)

Berdasarkan Tabel 3.2 tersebut dapat dilihat alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* dengan bobot nilai untuk item-item pada kuesioner. Bobot nilai pada skala *likert* tersebut sebagai alat untuk memudahkan responden menjawab pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Selanjutnya dari hasil penghitungan skala tersebut dapat diinterpretasikan ke dalam garis kontinum sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.00	1.80	2.60	3.40	4.20

Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2019:53) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verikatif adalah analisis yang digunakan untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.5.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Peneliti memilih analisis ini sebagai model regresi linear karena jumlah variabel bebas adalah lebih dari satu. Regresi linear berganda mempunyai syarat atau asumsi klasik yang harus terpenuhi agar model prediksi yang dihasilkan bersifat *BLUE (Best Linear Unbiased Estimation)*. Asumsi klasik pada regresi linear berganda antara lain, data *interval* atau *rasio*, *linearitas*, *normalitas*, *non outlier*, *homoskedastisitas*, *non multikolinearitas*, dan *non autokorelasi*. Persamaan regresi Linier Berganda dalam Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + + b_n X_n.$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

a = Bilangan Kostanta

$b_1 b_2$ = Koefisien arah garis

X_1 = Variabel Bebas (Kompensasi)

X_2 = Variabel Bebas (Disiplin Kerja)

ε = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Untuk mendapat nilai a , b_1 dan b_2 , dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah a , b_1 dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y .

3.5.1.4 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X_1, X_2 dan Y .

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Berganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari $JK_{regresi}$ dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ yaitu:

- 1 Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1, X_2 dan Y.
- 2 Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- 3 Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interprestasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2019:184) sepetri tertera pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019:184)